

Nama: Assyha Yurni Choirunnisa

NPM: 231220058

Mata Kuliah: Akuntansi Keperilakuan (AK1)

BAB 2 KONSEP DAN PERSPEKTIF ILMU KEPERILAKUAN

⇒ Lingkup & Tujuan Ilmu Keperilakuan

Ilmu berperilakuan merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari suatu kelompok dalam lingkungan tertentu. Ilmu ini bertujuan untuk memahami, menjelaskan, serta memprediksi perilaku manusia dalam berbagai situasi yg dihadapinya.

Ilmu berperilakuan mencakup aspek psikologi dan sosiologi, ekonomika dan ilmu politik (misalnya perilaku konsumen & perilaku pemilih); & aspek "keperilakuan antropologi (misalnya bidang" arkeologi, linguistik teknis, dan antropologi fisik dikuatkan).

⇒ Lingkup dan Tujuan Akuntansi Keperilakuan

Ilmu berperilakuan memiliki beberapa karakteristik yg menjadi ciri khasnya, yaitu sbb :

- Ilmu berperilakuan berfokus pada perilaku manusia dalam berbagai kondisi & situasi yg dihadapi.
- Ilmu berperilakuan bersifat empiris, yaitu didasarkan pada hasil pengamatan, pengalaman, serta fakta yang dapat diuji kebenarannya.
- Ilmu berperilakuan menggunakan pendekatan ilmiah dalam menganalisis dan menjelaskan perilaku manusia.
- Ilmu berperilakuan bersifat interdisipliner karena melibatkan berbagai bidang ilmu yg saling berkaitan.
- Ilmu berperilakuan bertujuan untuk memahami, menjelaskan, serta memprediksi perilaku manusia dalam berbagai situasi.

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa ilmu berperilakuan tidak hanya melihat perilaku manusia sebagai suatu tindakan, tetapi juga berusaha mengetahui sebab dan akibat dari perilaku tersebut.

⇒ Perbedaan Ilmu Keperilakuan & Akuntansi Keperilakuan

Perbedaan	Akuntansi Keperilakuan	Ilmu Keperilakuan
Ruang lingkup	Utamanya adalah akuntansi, pengetahuan dasarnya adalah ilmu sosial	Utamanya adalah ilmu sosial; tidak ada pengetahuan mengenai akuntansi
Kemampuan untuk mendefinisikan & mengoperasikan proyek riset	Bukan merupakan elemen penting dalam penelitian	Merupakan elemen penting dalam penelitian
Pengetahuan & pemahaman diri tentang organisasi bisnis secara umum & sistem ak. secara khusus	Merupakan hal utama dalam penelitian	Bukan merupakan elemen penting dalam penelitian
Orientasi	Profesional	Keilmuan
Pendekatan masalah	Pendekatan praktik	Teoretis & Praktikal
Fungsi	Melayani klien, Memberi saran" kpd manajemen	Kemajuan ilmu & penyelesaian masalah
Keterkaitan terhadap ilmu berperilakuan	Terbatas pada bidang yg berhubungan dengan akuntansi	Terbatas pada subdisiplin yg luas dari ilmu berperilakuan.

⇒ Perspektif Perilaku Manusia

Terdapat 3 kontributor utama dalam ilmu keprilaku, yaitu psikologis biasanya berhubungan dengan bagaimana manusia berperilaku. Sosiologi dan psikologi sosial dilain pihak fokus terhadap perilaku kelompok / sosial. Perilaku adalah interaksi sosial, pengaruh sosial & grup yg dinamis.

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi perilaku manusia, Faktor " ini dapat dikompakan menjadi 3 bagian utama yaitu 1). Struktur karakter berhubungan dengan kebiasaan & perilaku sebagai pola dari individu. 2). Struktur sosial berhubungan dengan hubungan antarmanusia. 3). Grup dinamis dapat diartikan sebagai sintesis / kombinasi dari struktur karakter & struktur sosial.

⇒ Pengaruh Organisasi Terhadap Perilaku Manusia

Organisasi adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi & berperilaku untuk mencapai tujuan "nya. Perilaku mereka dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya : Gaya kepemimpinan manajemen, Ukuran organisasi, dan Struktur Organisasi. Setiap posisi dalam hirarki organisasi biasanya ditempati oleh seseorang yg tugas & tanggung jawabnya terdefinisi secara jelas, biasanya tertulis. Posisi atau jabatan tersebut dalam hirarki sosial disebut status. Status dalam organisasi dipengaruhi oleh struktur organisasi. Struktur organisasi adalah penentuan peran, hubungan pelaporan dan pembagian wewenang serta tanggung jawab pembuatan keputusan dalam organisasi.

⇒ Peran Teori

Manusia memiliki pola perilaku tertentu, demikian juga dalam organisasi. Setiap posisi dalam organisasi memiliki perilaku yang diharapkan sesuai dengan peran (role) sosialnya. Peran adalah bagian permainan yang dimainkan manusia dalam interaksinya dengan orang lain, sedangkan peran sosial merupakan penentuan hak, tugas, kewajiban dan perilaku dalam posisi tertentu. Peran membedakan perilaku manusia dalam suatu posisi, sedangkan norma merupakan harapan terhadap perilaku yang tepat. Setiap peran juga memiliki identitas individu yang menunjukkan bagaimana seseorang seharusnya bertindak. Seseorang dapat memiliki lebih dari satu peran, sehingga dapat menimbulkan konflik peran apabila terjadi ketidaksesuaian antara posisi & perilaku yg diharapkan. Peran sosial berlangsung terus-menerus & berkaitan dengan posisi yg diduduki seseorang.

⇒ Struktur sosial

Perilaku manusia berlangsung dalam pola yang teratur & berulung serta terjadi dalam interaksi dengan manusia lain. Untuk menjelaskan perilaku tersebut digunakan konsep masyarakat (society) dan budaya (culture). Masyarakat merupakan keseluruhan hubungan antar manusia yg bersifat berkesinambungan, baik hubungan interpersonal maupun institusional. Sistem sosial menjadi bagian penting dalam akuntansi keprilaku, terutama dalam organisasi bisnis.

Struktur sosial adalah hubungan yg terpolakan antara berbagai subsistem sosial & individu yg memungkinkan berfungsinya masyarakat, organisasi, sosial atau kelompok.

⇒ Budaya

Budaya adalah cara hidup masyarakat & tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri. Budaya memengaruhi pola perilaku manusia secara teratur. Budaya berperan dalam mempertahankan kehidupan manusia, baik secara fisik maupun sosial, & dipelajari serta diwariskan kepada orang lain. Dalam organisasi, budaya sering dikaitkan dengan tinggalkan kerja / situasi kerja.

Budaya bisnis (business culture) mencakup sistem yg berlaku seperti etika bisnis, praktik bisnis, pengetahuan teknis, & prosedur yg memengaruhi perilaku.

=> Kerangka Idealistik Versus Materialistik

Kerangka Idealistik berpendapat bahwa norma budaya & perilaku dijelaskan melalui ide & nilai manusia. Perbedaan nilai akan menyebabkan perbedaan motivasi & perilaku. Contohnya dikemukakan oleh Max Weber

mengetahui etika Protestan yg berkaitan dengan pertumbuhan kapitalisme. Sebaliknya, kerangka materialistik

(Karl Marx) berpendapat bahwa ide bukan penyebab perilaku, melainkan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.

Sistem ekonomi akan membentuk ideologi yg kemudian memengaruhi perilaku.

Kapitalisme menekankan kepentingan pemilik modal, sedangkan komunisme menekankan kepentingan buruh.

Keduanya menimbulkan pertentangan kelas. Kemudian muncul pendekatan keselarasan tujuan (goals congruence)

yang menekankan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

=> Kerangka Interaksionis

Menyatakan bahwa realitas sosial ditentukan melalui interaksi antar manusia. Makna dari suatu keadaan

terbentuk dari kesepakatan bersama dalam situasi sosial tertentu. Individu memahami & menafsirkan sesuatu

berdasarkan proses interaksi tersebut, sehingga makna tidak bersifat tetap, tetapi berkembang sesuai dengan

interaksi sosial.